



UNIVERSITAS
PENDIDIKAN
GANESHA

LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2024



HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha
2. Penanggung Jawab
(Rektor/Ketua)

Nama : Prof. Dr. I Wayan Lasmawan., M.Pd.

Alamat Telepon Kantor : Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali Kode Pos 81116

Telepon Genggam (Whatsapp) : +62 822-3680-1888

e-mail : wayan.lasmawan@undiksha.ac.id
3. Ketua Program PRPTN

Nama : Prof. Dr. I Wayan Artanayasa., M.Pd.

Alamat Telepon Kantor : (0362) 22570

Telepon Genggam (Whatsapp) : +62 819-826-973

e-mail : wayan.artanayasa@undiksha.ac.id

Ketua Program PRPTN,

(I Wayan Artanayasa)

Menyetujui,
Rektor/Ketua

(I Wayan Lasmawan)





DAFTAR ISI

Halaman Identitas dan Pengesahan	-----	2
Daftar Isi	-----	3
Ringkasan Eksekutif	-----	4
Bab I		
Latar Belakang	-----	5
Bab II		
Pelaksanaan Program Transformasi	-----	10
1. Program/Aktifitas Transformasi Pengembangan Sarana Pendidikan Penunjang Tridarma	-----	10
2. Program/Aktifitas Transformasi Prasarana (Renovasi Minor) untuk Mendukung Aktivitas Tridarma	-----	11
3. Program/Aktifitas Transformasi Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Non Gelar).	-----	12
4. Program/Aktifitas Transformasi Lokakarya/FGD	-----	13
Bab III		
Capaian Luaran dan Indikator Kinerja	-----	18
Bab IV		
Realisasi Fisik dan Keuangan	-----	22
Bab V		
Penutup	-----	32
A. Ringkasan umum capaian tahun 2024	-----	32
B. Langkah kerja kedepan	-----	33
Lampiran	-----	35



RINGKASAN EKSEKUTIF

Undiksha saat ini mengelola 8 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana. Jumlah prodi Sarjana dan Sarjana Terapan (D4) adalah 55 prodi, jumlah prodi D3 adalah 3 prodi, dan jumlah prodi S2/S3 adalah 21 Prodi. Jumlah mahasiswa secara keseluruhan pada tahun 2023 adalah 15.458 orang dengan jumlah dosen 511 orang dan tendik 556 orang. Undiksha telah memiliki sarana-prasarana yang selain dimanfaatkan untuk aktivitas pendidikan dan penelitian juga dimanfaatkan oleh pihak eksternal dan mendatangkan *income generating* bagi Undiksha. Namun, sampai saat ini *income generating* dari sektor non-pendidikan masih belum maksimal. Pengembangan Undiksha sangat diperlukan agar dapat menjadi universitas unggul dengan *niche* dalam pendidikan dan kepemimpinan yang berlandaskan *tri hita karana*. Transformasi menjadi PTN-BH dengan segala bentuk fleksibilitasnya sangat diperlukan. Beranjak dari kondisi eksisting, refleksi capaian, dan arah pengembangan Undiksha, transformasi menuju PTN-BH tentunya memerlukan peningkatan kualitas *tri dharma* melalui pengembangan laboratorium pendidikan dan penelitian, pengembangan fasilitas unit penunjang akademik, peningkatan kualitas SDM, dan peningkatan kualitas tata kelola.

Strategi yang ditetapkan Undiksha untuk melakukan transformasi adalah peningkatan kualitas tridharma, tata kelola, dan pengembangan SDM. Salah satu program yang mendukung proses transformasi tersebut adalah melalui dukungan program revitalisasi. Program revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PR-PTN) Tahun 2024 didesain untuk mengakselerasi peningkatan kualitas perguruan tinggi sehingga dapat memenuhi syarat dan kualifikasi untuk bertransformasi ke PTN-BLU atau PTN-BH. Sementara itu, PTN-BLU diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan tridharma, keunggulan PT dan memperkuat kesiapan PTN-BLU menjadi PTN-BH. Transformasi ini perlu didukung dengan upaya-upaya peningkatan kualitas pembelajaran, riset, pemberdayaan masyarakat, dan kualitas program-program kemitraan dengan dunia usaha dan industri DUDI serta lembaga eksternal lainnya, baik dalam maupun luar negeri. Universitas Pendidikan Ganesha mendapatkan dana dari PTR-PTN sebesar Rp. 65.060.742.000,-. Dana alokasi tersebut terdistribusi menjadi beberapa item yaitu :

1. Revitalisasi PTN untuk Lokakarya/FGD sebesar Rp. 1.275.940.000,-
2. Revitalisasi PTN untuk Pelatihan non gelar sebesar Rp. 1.314.024.000,-
3. Revitalisasi PTN untuk Prasarana sebesar Rp. 5.551.291.000,-
4. Revitalisasi PTN untuk Sarana sebesar Rp. 56.619.487.000,-

Dari alokasi tersebut, telah terealisasi sebesar Rp. 65.046.707.840,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Revitalisasi PTN untuk Lokakarya/FGD Rp. 1.275.939.357,-
2. Revitalisasi PTN untuk Pelatihan non gelar sebesar Rp. 1.311.131.018,-
3. Revitalisasi PTN untuk Prasarana sebesar Rp. 5.842.247.674,-
4. Revitalisasi PTN untuk Sarana sebesar Rp. 56.617.389.791,-

Dukungan dana tersebut sangat membantu akselerasi pencapaian indikator kinerja Undiksha. Hal ini terbukti dari dilampauinya target-target kinerja yang telah direncanakan Undiksha. Kedepannya Undiksha akan mengoptimalkan keberadaan sarana maupun prasarana dalam rangka meningkatkan *income generating*. Harapannya selain tercapainya indikator kinerja yang telah direncanakan, Undiksha akan mampu terus meningkatkan pendapatan di luar UKT.



BAB I LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah berupaya untuk meningkatkan otonomi perguruan tinggi. Otonomi ini akan memberikan keleluasaan kepada perguruan tinggi untuk melakukan tata kelola akademik maupun non akademik yang efektif efisien dan akuntabel. Peningkatan otonomi perguruan tinggi ditempuh melalui transformasi Perguruan Tinggi Negeri dengan Pola Pengelolaan Keuangan Satuan Kerja (PTN-Satker) menjadi Perguruan Tinggi Negeri dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PTN-BLU) dan PTN BLU menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH).

Universitas Pendidikan Ganesaha (Undiksha) dalam status PTN-BLU yang ditetapkan Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 505/KMK.05/2015, tanggal 9 April 2015 merespon kebijakan tersebut di atas dengan mempersiapkan diri bertransformasi menjadi PTN-BH. Untuk mendukung transformasi tersebut Undiksha menempuh strategi peningkatan kapasitas dan kualitas sarana prasarana tri darma, tata kelola, serta *Revenue Generating Activities* (RGA). Strategi ini akan mendukung peningkatan layanan tri darma, keunggulan spesifik Undiksha serta mempercepat proses transformasi ke PTN-BH. Sasaran yang dituju melalui strategi ini adalah meningkatnya layanan tridarma, tersedianya sumber-sumber revenue di luar mahasiswa dan kesiapan Undiksha menjadi PTNBH. Program-program yang dikembangkan untuk mencapai sasaran tersebut meliputi: (1) pengembangan laboratorium pendidikan dan penelitian serta pengembangan fasilitas Unit Penunjang Akademik yang mendukung pencapaian IKU dan perolehan Income Generating Universitas, (2) Pengembangan sistem tata kelola universitas yang mendukung tercapainya WTP dan kepatuhan pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis (RENBIS) Undiksha, dan (3) Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui sertifikasi teknisi/laboran dan dosen.

Sebagai upaya mengakselerasi peningkatan kualitas perguruan tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada tahun anggaran 2024 meluncurkan Program Revitalisasi Perguruan Tinggi (PRPTN) agar memenuhi syarat bertransformasi dari PTN -satker ke PTN-BLU atau dari PTN-BLU menjadi PTN-BH. Program ini sangat gayut dengan rencana Undiksha untuk bertransformasi dari PTN-BLU menjadi PTN-BH. Oleh karena



itu Undiksha mengusulkan diri untuk menjadi bagian dan mendapatkan bantuan pendanaan dari PRPTN ini. Keikutsertaan dalam PRPTN ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan (1) meningkatkan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, (2) mengembangkan sumber-sumber pendanaan Undiksha di luar yang bersumber dari mahasiswa, (3) mempercepat proses transformasi Undiksha dari PTN-BLU menjadi PTN-BH.

Bantuan pendanaan yang didapatkan digunakan untuk mendanai kegiatan-kegiatan sebagai berikut : (1) Pengembangan laboratorium pendidikan dan penelitian yang mendukung peningkatan pencapaian IKU dan mendatangkan income generating; (2) Pengembangan fasilitas Unit Penunjang Akademik yang mendukung pencapaian IKU dan perolehan income generating, (3) Peningkatan kualitas SDM yang mendukung pencapaian IKU dan perolehan income generating, (4) Pengembangan sistem tata kelola universitas yang mendukung tercapainya administrasi WTP dan kepatuhan pelaksanaan RENBIS.

Program program yang dikembangkan untuk mempercepat pencapaian visi Undiksha yakni “Menjadi Universitas Unggul di Asia pada Tahun 2045 berlandaskan Tri Hita Karana”. Untuk mencapai visi tersebut, Rektor mencanangkan *International Reputable University in Education and Leadership* (IRUEL). Sesuai dengan hal ini keunggulan spesifik Undiksha adalah pendidikan dan kepemimpinan *berlandaskan Tri Hita Karana*. Keunggulan dalam bidang pendidikan dan kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan dalam mengorganisasikan diri sendiri dan orang lain untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan menjunjung tinggi keselarasan hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungan. Keunggulan spesifik ini memerlukan pengelolaan yang lebih fleksibel melalui transformasi menjadi PTN-BH

Strategi sasaran dan program-program yang dikembangkan di atas koheren dengan rencana pengembangan Undiksha yang tertuang dalam Rencana Strategis Bisnis Undiksha tahun 2020-2024. Dalam rencana Strategis Bisnis Undiksha tahun 2020-2024, disebutkan 4 (empat) kebijakan strategis Undiksha untuk mencapai keunggulan, yaitu (1) Menyelenggarakan sistem pendidikan dan pengajaran yang relevan, berkualitas, dan aksesibilitas; (2) Menyelenggarakan penelitian yang kompetitif, inovatif, dan kolaboratif untuk pengembangan keilmuan dan terapannya, (3) Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif berlandaskan falsafah Tri Hita Karana; dan (4) Mewujudkan sistem tata kelola universitas mengacu kepada Organisasi



dan Tata Kerja (OTK), Statuta, dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Kebijakan strategis ini merupakan upaya Undiksha untuk mengakselerasi pencapaian pengembangan Undiksha menjadi Universitas bereputasi internasional dalam bidang Pendidikan dan kepemimpinan (*International Reputable University in Education and Leadership/IRUEL*).

Strategi sasaran dan program-program yang dikembangkan di atas koheren pula dengan rencana peta jalan transformasi Undiksha. Adapun tahapan transformasi Undiksha menuju PTN-BH adalah sebagai berikut: (1) peningkatan kualitas tridharma, (2) peningkatan kualitas tata kelola, dan (3) peningkatan kualitas SDM. Peningkatan kualitas tridharma mencakup (1) peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran, (2) peningkatan kualitas penelitian, dan (3) peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan kualitas tata kelola mencakup (1) Peningkatan tata kelola organisasi berdasarkan prinsip good governance, (2) Pengelolaan integrasi sistem manajemen berbasis TIK, dan (3) Pengelolaan inkubator bisnis. Peningkatan kualitas SDM mencakup (1) sertifikasi kompetensi untuk teknisi/ laboran, (2) sertifikasi kompetensi dosen, dan (3) pelatihan inkubator bisnis. Gambar 1.1 menunjukkan tahapan transformasi program PRPTN Undiksha tahun 2024.



Keikutsertaan Undiksha dalam PRPTN dimaksudkan juga untuk memperkuat capaian prestasi nasional Undiksha yakni Indikator Kinerja Utama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Seperti yang tercantum pada Tabell 1.1



Tabel 1.1 Rekapitulasi Capaian Indikator Utama Undiksha Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 01 : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	65 %	76.63 %
		IKU 02 : Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi	30 %	20.12 %
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 03 : Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi.	25 %	61.62 %
		IKU 04 : Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20 %	45.14 %
		IKU 05 : Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.80 Rasio	2.34 Rasio
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 06 : Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.60 Rasio	2.95 Raasio
		IKU 07 : Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40 %	97.99 %
		IKU 08 : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10 %	18.75 %
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A
		Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80	91	86.93
		Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	50 %	100 %





Program yang dikembangkan ditujukan untuk meningkatkan layanan tridharma pada 8 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana yang melayani 15.458 orang, dengan jumlah dosen 511 orang dan tendik 556 orang. Program yang dikembangkan juga dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana yang telah dimiliki Undiksha sebagai berikut seperti lapangan tenis, lapangan bulu tangkis, lapangan tenis meja bertaraf nasional, lapangan basket, lapangan volly, dan sarana fitness yang terstandar. Semua fasilitas tersebut telah digunakan oleh pihak eksternal sehingga sangat potensial sebagai *income generating*. Aspek lainnya yang mempunyai nilai ekonomi dan bisnis yang tinggi yang sangat berpotensi sebagai *income generating* (di luar pendidikan) adalah klinik Undiksha, Plaza Undiksha, edutel, asrama, penerbitan, Boganesha kantin, usaha busana, usaha kecantikan, usaha laundry, bengkel otomotif, 3D *cutting laser*, studio entertainment, alat-alat laboratorium (seperti BOD/COD), soelpro (*solar electricity provider*), alat-alat penginderaan jarak jauh, laboratorium bahasa, laboratorium computer, penyewaan kantin, kepakaran SDM, kerjasama dengan pihak pemda/DUDI, dan penyelenggara uji kompetensi. Keberadaan Sumber Daya dan Pembelajaran (SDP) Undiksha Kampus Denpasar yang sangat strategis dan mempunyai nilai ekonomis tinggi.



BAB II PELAKSANAAN PROGRAM TRANSFORMASI

Bagian ini memberikan gambaran tentang pelaksanaan PRPTN yang dirinci untuk masing-masing program/aktifitas transformasi yang dilaksanakan sesuai dengan proposal. Penulisan laporan masing-masing program/aktifitas transformasi sesuai dengan struktur berikut:

1. Program/Aktifitas Transformasi 1 Pengembangan Sarana Pendidikan Penunjang Tridarma

a. Pelaksanaan Kegiatan

Transformasi dalam pengembangan sarana pendidikan difokuskan pada modernisasi infrastruktur pembelajaran dan penelitian yang mendukung kualitas Tridarma. Proses ini dimulai dengan pengadaan laboratorium pendidikan berbasis teknologi digital yang dilengkapi dengan berbagai perangkat modern, seperti *smart classroom* untuk mendukung metode pembelajaran berbasis kasus (*case method*) dan proyek berbasis tim (*team-based project*). Laboratorium komputer juga dibangun dengan perangkat lunak analitik terkini untuk mendukung riset multidisiplin dan pengembangan pemrograman. Selain itu, laboratorium sains berbasis teknologi *Internet of Things* (IoT) diperkuat untuk mendukung penelitian kolaboratif dengan institusi internasional.

Sistem manajemen laboratorium yang berbasis teknologi informasi dikembangkan untuk mempermudah akses mahasiswa dan dosen dalam memanfaatkan fasilitas. Selain itu, integrasi antara platform pembelajaran daring dengan fasilitas laboratorium juga diperkuat untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh yang lebih efektif. Kerja sama dengan dunia usaha dan industri (DUDI) juga diperkuat, dengan adanya kolaborasi untuk pengadaan alat pendidikan modern serta memastikan kesesuaian standar internasional.

b. Komponen Biaya

Program/aktivitas transformasi 1 memerlukan komponen biaya yang sudah masuk ke dalam DIPA Tahun 2024 sebesar Rp. 56.619.487.000,-

c. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Transformasi yang terjadi adalah terciptanya sarana pendidikan yang tidak hanya mendukung pembelajaran tetapi juga memberikan dampak ekonomi melalui penyewaan fasilitas laboratorium kepada pihak eksternal. Laboratorium ini mendukung riset dan



publikasi internasional serta penerapan teknologi di masyarakat, meningkatkan output tridarma, khususnya dalam hal penelitian yang relevan dengan perkembangan global.

d. Hambatan/Kendala

- Terbatasnya sumber daya manusia dalam pengoperasian peralatan modern.
- Proses pengadaan memerlukan waktu yang lama karena regulasi dan kendala teknis.

e. Upaya Perbaikan dan Rencana Penyelesaian.

- Melakukan pelatihan insentif bagi teknisi/laboran.
- Meningkatkan efisiensi proses pengadaan dengan mempercepat kordinasi internal dan eksternal.
- Memetakan kebutuhan alat sesuai urgensi prioritas.

f. Dokumen pendukung akan dilampirkan pada link drive
<https://go.undiksha.ac.id/DakungLaporanPRPTN2024>

2. Program/Aktifitas Transformasi 2 Prasarana (Renovasi Minor) untuk Mendukung Aktivitas Tridarma

a. Pelaksanaan Kegiatan

Renovasi minor dilakukan untuk memastikan seluruh fasilitas fisik mendukung pengajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berbasis pengalaman. Salah satu fokus utama adalah renovasi ruang pembelajaran yang dioptimalkan untuk pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Penyesuaian tata ruang kelas dengan furnitur ergonomis, serta meningkatkan pemaksimalan pemanfaatan ruang untuk menciptakan atmosfer yang nyaman bagi mahasiswa. Selain itu, ruang diskusi interaktif dilengkapi dengan teknologi modern, seperti layar interaktif, perangkat konferensi video, dan koneksi internet cepat untuk mendukung kolaborasi antar mahasiswa dan pengajaran jarak jauh

b. Komponen Biaya

Program/aktivitas transformasi 2 memerlukan komponen biaya yang sudah masuk ke dalam DIPA Tahun 2024 sebesar Rp. 5.851.291.000,-.

c. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Transformasi yang terjadi adalah terciptanya ruang-ruang yang lebih mendukung pembelajaran aktif dan kolaboratif. Mahasiswa kini lebih terlibat dalam kegiatan yang mengembangkan keterampilan praktis, terutama dalam bidang pendidikan dan



kepemimpinan. Ruang-ruang ini juga mendukung pengajaran berbasis pengalaman, yang langsung meningkatkan kualitas metode pembelajaran inovatif dan mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja.

d. Hambatan/Kendala

- Terbatasnya anggaran untuk renovasi besar-besaran
- Waktu pengerjaan yang terbatas selama kalender akademik berjalan.

e. Upaya Perbaikan dan Rencana Penyelesaian

- Mengoptimalkan waktu libur akademik untuk menyelesaikan renovasi.
- Mengalokasikan anggaran yang lebih tepat untuk memastikan renovasi dapat dilakukan menyeluruh.

f. Dokumen Pendukung.

Terlampir pada link dirve <https://go.undiksha.ac.id/DakungLaporanPRPTN2024>

3. Program/Aktifitas Transformasi 3 : Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Non Gelar).

a. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan dan pengembangan SDM menjadi fokus utama dalam mendukung kualitas Tridarma. Transformasi dalam hal ini terjadi melalui pelatihan berbasis kompetensi, di mana teknisi dan laboran dilatih untuk mengoperasikan alat laboratorium modern dan teknologi digital. Sertifikasi dosen dalam keunggulan spesifik juga menjadi prioritas, terutama untuk alat-alat yang membutuhkan spesifikasi pengoperasian khusus.

Simulasi langsung dalam workshop juga diadakan untuk memberikan pengalaman praktis dalam penggunaan alat-alat terbaru di laboratorium. Selain itu, pendampingan oleh mentor berkualifikasi nasional dan internasional juga dilakukan untuk memastikan penerapan standar global dalam pendidikan dan penelitian. Kolaborasi antar-universitas dan dengan DUDI juga dioptimalkan melalui pelatihan yang melibatkan mitra industri.

b. Komponen Biaya

Program/aktifitas transformasi 3 Pelatihan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan (Non Gelar) memerlukan komponen biaya yang sudah masuk kedalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp. 1.314.024.000,-



c. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Saat ini, 90% teknisi dan laboran tersertifikasi, yang memastikan bahwa laboratorium beroperasi dengan optimal. Selain itu, dosen yang memiliki sertifikasi dalam keunggulan spesifik semakin meningkat, yang secara langsung berpengaruh pada peningkatan mutu pembelajaran dan penelitian. Keberhasilan ini mendorong Undiksha untuk terus melakukan pembaruan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi.

d. Hambatan/Kendala

- Terbatasnya waktu tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan.
- Kurangnya mentor lokal yang memenuhi standar global.

e. Upaya Perbaikan dan Rencana Penyelesaian

- Menyesuaikan jadwal pelatihan dengan waktu liburan akademik untuk meminimalkan gangguan pada kegiatan belajar mengajar.
- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pelatihan untuk meningkatkan jumlah tenaga pengajar bersertifikat.
- Meningkatkan alokasi anggaran untuk mendatangkan mentor berkualitas dari luar negeri atau mitra global.

f. Dokumen Pendukung.

Terlampir pada link dirve <https://go.undiksha.ac.id/DakungLaporanPRPTN2024>

4. Program/Aktifitas Transformasi 4: Lokakarya/FGD

a. Pelaksanaan Kegiatan

Lokakarya dan FGD merupakan sarana penting dalam membangun konsensus strategis menuju status PTN-BH (Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum). Penyusunan peta jalan PTN-BH dilakukan melalui diskusi intensif antara pimpinan universitas, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Dalam proses ini, dokumen strategis, termasuk RENBIS 2025-2029, dikaji untuk memastikan keselarasan dengan arah transformasi yang ditetapkan. FGD juga melibatkan pemangku kepentingan eksternal seperti DUDI dan pemerintah daerah untuk memperkuat kemitraan dalam pengembangan inovasi pendidikan. Diskusi tentang prinsip good governance dan pengelolaan berbasis TIK juga dilakukan untuk memperkuat sistem tata kelola universitas.



b. Komponen Biaya

Program/aktivitas Transformasi 4: Lokakarya/FGD memerlukan komponen biaya yang sudah masuk kedalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp. 1.275.940.000,-

c. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Dokumen strategis yang dihasilkan menjadi pedoman dalam proses transformasi kelembagaan Undiksha menuju PTN-BH. Selain itu, partisipasi seluruh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis mencerminkan tata kelola yang lebih kolaboratif dan inklusif. Transformasi ini memperkuat posisi Undiksha dalam mempercepat pencapaian visi dan misinya.

d. Hambatan/Kendala

- Partisipasi DUDI atau mitra eksternal belum optimal.
- Belum semua hasil diskusi langsung dapat diimplementasikan

e. Upaya perbaikan dan Rencana Penyelesaian

- Meningkatkan komunikasi dan kemitraan dengan DUDI
- Memonitoring hasil FGD secara berkala untuk memastikan tindak lanjut nyata.

f. Dokumen Pendukung

Terlampir pada link dirve <https://go.undiksha.ac.id/DakungLaporanPRPTN2024>





TABULASI PELAKSANAAN PROGRAM TRANSFORMASI

Tabel 2.1 Pelaksanaan Program Transformasi

No	Program/Aktivitas Transformasi	Pelaksanaan Kegiatan*	Komponen Biaya**	Hasil Pelaksanaan Kegiatan	Hambatan/Kendala	Upaya Perbaikan dan Rencana Penyelesaian
1	Pengembangan Sarana Pendidikan Penunjang Tridarma	1. Modernisasi Infrastruktur Laboratorium: - Penguatan laboratorium berbasis <i>smart classroom</i> untuk pembelajaran <i>case method</i> dan <i>team-based project</i>. - Penguatan laboratorium komputer dengan perangkat lunak analitik terkini untuk mendukung penelitian multidisiplin. - Penguatan laboratorium sains untuk kolaborasi internasional. 2. Integrasi Digital : - Implementasi sistem manajemen laboratorium berbasis TI. - Platform daring terkoneksi dengan fasilitas laboratorium	Rp. 56.619.487.000,-	- Fasilitas modern tersedia yang meningkatkan mutu tridarma. - Peningkatan IKU dalam metode pembelajaran berbasis proyek dan kasus. - Laboratorium mulai menghasilkan income-generating dari sewa fasilitas.	-Terbatasnya sumber daya manusia dalam pengoperasian peralatan modern. - Proses pengadaan memerlukan waktu yang lama karena regulasi dan kendala teknis.	- Melakukan pelatihan intensif bagi teknisi/laboran. - Meningkatkan efisiensi proses pengadaan dengan mempercepat koordinasi internal dan eksternal. - Memetakan kebutuhan alat sesuai urgensi prioritas
2	Prasarana (Renovasi Minor) untuk Mendukung Aktivitas	1. Renovasi Kelas: - Penyesuaian tata ruang untuk mendukung pembelajaran	Rp. 5.851.291.000,-	-Meningkatkan kenyamanan ruang belajar, mendorong	-Terbatasnya anggaran untuk renovasi besar-besaran.	-Melakukan prioritas renovasi bertahap. - Memaksimalkan waktu





LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN
TAHUN ANGGARAN 2024

No	Program/Aktivitas Transformasi	Pelaksanaan Kegiatan*	Komponen Biaya**	Hasil Pelaksanaan Kegiatan	Hambatan/Kendala	Upaya Perbaikan dan Rencana Penyelesaian
	Tridarma	<i>project-based learning (PjBL).</i> - Penambahan fasilitas diskusi interaktif (layar digital, perangkat konferensi, internet cepat). 2. Optimalisasi Fungsi Eksisting: - Penggantian furnitur lama dengan desain ergonomis. - Peningkatan pencahayaan alami dan ventilasi. 3. Fokus pada Keunggulan Spesifik: - Renovasi ruang pelatihan untuk mendukung program unggulan Undiksha.		produktivitas mahasiswa. - Mendukung capaian IKU pada kategori pembelajaran berbasis proyek. - Ruang pelatihan mendukung keunggulan spesifik universitas.	- Waktu pengerjaan yang terbatas selama kalender akademik berjalan.	libur semester untuk pengerjaan fisik. - Melakukan analisis kebutuhan anggaran lebih akurat untuk pengajuan tahun berikutnya.
3	Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Non-Gelar)	1. Pelatihan Kompetensi: - Pelatihan teknisi dalam pengoperasian alat laboratorium dan teknologi digital. - Sertifikasi dosen untuk program unggulan 2. Pendampingan Praktis: - Workshop simulasi alat laboratorium dengan mentor internasional.	Rp. 1.341.024.000,-	- 90% teknisi dan laboran tersertifikasi, memastikan operasional optimal. - Peningkatan jumlah dosen bersertifikat mendukung penguatan pembelajaran dan riset. - Kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja.	-Terbatasnya waktu tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan. - Kurangnya mentor lokal yang memenuhi standar global.	- Jadwal pelatihan di luar jam sibuk akademik. - Meningkatkan alokasi anggaran untuk mendatangkan mentor berkualitas dari luar negeri atau mitra global.



No	Program/Aktivitas Transformasi	Pelaksanaan Kegiatan*	Komponen Biaya**	Hasil Pelaksanaan Kegiatan	Hambatan/Kendala	Upaya Perbaikan dan Rencana Penyelesaian
		3. Kolaborasi dengan Mitra: - Pelatihan dengan melibatkan DUDI untuk memastikan relevansi kurikulum. - Program pertukaran tenaga pendidik dengan universitas lain untuk memperluas wawasan.				
4	Lokakarya/FGD	1. Penyusunan Peta Jalan PTN-BH: - Diskusi intensif dengan berbagai pemangku kepentingan internal dan eksternal. - Pengkajian RENBIS 2025-2029 untuk sinkronisasi arah transformasi. 2. Kemitraan Strategis: - FGD dengan DUDI, pemerintah daerah, dan lembaga internasional untuk memperkuat kolaborasi. 3. Penguatan Tata Kelola: - Diskusi implementasi prinsip <i>good governance</i> berbasis TI. - Evaluasi tata kelola dan penyusunan rencana perbaikan	Rp. 1.275.940.000,-	- Tersusunnya dokumen strategis PTN-BH yang menjadi pedoman transformasi kelembagaan. - Peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan, mendukung tata kelola lebih transparan dan kolaboratif.	- Partisipasi DUDI atau mitra eksternal belum optimal. - Belum semua hasil diskusi langsung dapat diimplementasikan	- Meningkatkan komunikasi dan kemitraan dengan DUDI. - Monitoring hasil FGD secara berkala untuk memastikan tindak lanjut nyata.

Keterangan:

*) Jika terdapat perubahan kegiatan dari rencana awal, jelaskan alasan dilakukannya perubahan

**) Isi dengan komponen biaya yang sesuai: Sarana, Prasarana, Pelatihan, Lokakarya/FGD



BAB III

CAPAIAN LUARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Dalam rencana strategis Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2020-2024, disebutkan 4 (empat) kebijakan strategis Undiksha untuk mencapai keunggulan, yaitu (1) Menyelenggarakan sistem pendidikan dan pengajaran yang relevan, berkualitas, dan keteraksesan; (2) Menyelenggarakan penelitian yang kompetitif, inovatif, dan kolaboratif untuk pengembangan keilmuan dan terapannya, (3) Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif berlandaskan falsafah *Tri Hita Karana*; dan (4) Mewujudkan sistem tata kelola universitas mengacu kepada Organisasi dan Tata Kerja (OTK), Statuta, dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Kebijakan strategis ini merupakan upaya Undiksha untuk mengakselerasi pencapaian pengembangan Undiksha menjadi Universitas bereputasi internasional dalam bidang Pendidikan dan kepemimpinan (*International Reputable University in Education and Leadership/IRUEL*). Arah pengembangan ini ditujukan untuk mengakselerasi peningkatan kualitas transformasi Undiksha dari PTN-BLU hingga siap menjadi PTN-BH.

Akselerasi peningkatan kualitas transformasi Undiksha dari PTN-BLU menjadi PTN-BH ditempuh melalui beberapa tahapan, yaitu (1) peningkatan kualitas tridharma, (2) peningkatan kualitas tata kelola, dan (3) peningkatan kualitas SDM. Peningkatan kualitas tridharma mencakup (1) peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran, (2) peningkatan kualitas penelitian, dan (3) peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan kualitas tata kelola mencakup (1) Peningkatan tata kelola organisasi berdasarkan prinsip *good governance*, (2) Pengelolaan integrasi sistem manajemen berbasis TIK, dan (3) Pengelolaan inkubator bisnis. Peningkatan kualitas SDM mencakup (1) sertifikasi kompetensi untuk teknisi/ laboran, (2) sertifikasi kompetensi dosen, dan (3) pelatihan inkubator bisnis.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 505/KMK.05/2015, tanggal 9 April 2015 Undiksha telah menerapkan sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Fleksibilitas pengelolaan keuangan yang diberikan kepada Undiksha dalam statusnya sebagai PTN-BLU mampu mendorong Undiksha lebih berprestasi secara nasional maupun internasional. Salah satu indikator capaian prestasi nasional adalah capaian Indikator Kinerja Utama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Secara umum capaian luaran dan indikator kinerja dari dukungan dana PRPTN adalah sebagai berikut.



a. Pengembangan Sarana Pendidikan Penunjang Tridarma

Terlaksananya kegiatan pengadaan dukungan sarana pendidikan sesuai dengan rencana pengadaan yang telah ditetapkan, baik berupa ketercapaian waktu pelaksanaan, kuantitas barang serta kualitas barang, serta efektivitas penggunaan dari pengadaan sarana yang telah dilakukan.

b. Prasarana (Renovasi Minor) untuk Mendukung Aktivitas Tridarma

Terlaksananya kegiatan pengadaan prasarana (renovasi) yang mampu mendukung aktivitas tridarma utamanya mendukung berfungsinya secara optimal peralatan yang telah dibeli. Indikator kinerja dari kegiatan ini adalah tercapainya semua substansi uraian yang tertuang dalam kontrak baik dari sisi waktu pelaksanaan serta volume dan kualitas pekerjaan.

c. Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Non-Gelar)

Terlaksananya kegiatan pelatihan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan. Indikator kinerja dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman peserta yang mengikuti pelatihan yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi. Hal ini dalam rangka mendukung optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana dari dana PRPTN.

d. Lokakarya/FGD

Terlaksananya kegiatan lokakarya/FGD dalam rangka meningkatkan tata kelola universitas menuju PTN BH. Indikator kinerja dari kegiatan menambah wawasan serta menyamakan persepsi dalam rangka persiapan Undiksha menuju PTN BH, termasuk optimalisasi pemanfaatan peralatan PRPTN sebagai *income generating*.

Pada tahun 2024 sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Undiksha melakukan penyusunan indikator kinerja utama dan beberapa indikator kinerja tambahan. Akselerasi pencapaian indikator kinerja utama yang telah disusun oleh Undiksha sangat dipengaruhi oleh dukungan dana PRPTN. Selama pelaksanaan kegiatan dukungan dana PRPTN yang diberikan telah mampu meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama termasuk indikator kinerja tambahan. Untuk itu capaian luaran yang telah dihasilkan sebagai pemenuhan indikator kinerja utama di tahun 2024 disajikan sebagai berikut.



Tabel 3.1 Indikator Kinerja Utama Undiksha

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian Terhadap Target
1	Persentase Lulusan S1 dan Program Diploma Setahun Terakhir (Tahun 2023), yang berhasil mendapatkan pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	65 %	76.73 %	118.05 %
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30 %	19.47 %	65.80 %
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25 %	61.40 %	245.60 %
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja(selain serdos); atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	20 %	45.14 %	225.70 %
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi international atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.80	2.34	292.50 %
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.60	3.20	533.33 %
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40 %	97.99 %	244.98 %
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10 %	18.37 %	183.70 %

Pada Tabel 3.1 rata-rata capaian pada indikator kinerja utama Undiksha sudah bisa melampaui target, hanya pada target Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi masih belum optimal capaiannya dari target yang telah di tetapkan. Hal tersebut dikarena belum semua kegiatan memiliki konversi SKS sehingga tidak dapat dilakukan perhitungan sesuai dengan Kepmen No. 210/M/2023. Selain itu dukungan dana PRPTN telah mampu mengakselerasi pencapaian indicator kinerja tambahan sebagai mana table berikut.



Tabel 3.2 Indikator Kinerja Tambahan Undiksha

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian Terhadap Target
1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A	100 %
2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80	91	81.17	89.20 %
3	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	50 %	100 %	100 %
4	Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	59 %	63.83 %	108.19 %
5	Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2024	Rp. 115.500.000.000,-	Rp. 180.024.070.248,-	155.86 %
6	Realisasi Pendapatan dari optimalisasi aset	Rp. 1.800.000.000,-	Rp. 2.537.840.041,-	140.99 %
7	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100 %	100 %	100 %
8	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3.5 indeks	4.5 indeks	> 100%

Untuk Tabel 3.2 merupakan indikator kinerja tambahan Undiksha yang juga telah ditandatangani oleh pimpinan Undiksha dengan kementerian keuangan Republik Indonesia. Dari semua target yang telah dikontrak kinerjakan rata rata semua target telah tercapai realisasinya, hanya untuk rata rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80 dengan target Undiksha yaitu 91 hanya bisa mencapai nilai 81,17. Hal ini dikarena beberapa rencana penarikan dana pada kontrak terutama belanja modal (53) mengalami perubahan jadwal sehingga berpengaruh pada rencan penarikan dana Undiksha.



BAB IV

REALISASI FISIK DAN KEUANGAN

4.1 REKAP SERAPAN ANGGARAN DAN PRESTASI FISIK PADA TINGKAT INSTITUSI

No	Komponen	Volume			Rencana Anggaran (Rp)	Serapan (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Prestasi Fisik	Bobot Komponen	Prestasi Fisik Terbobot
		Rencana	Realisasi	Satuan	Anggaran	Anggaran	Anggaran			
		1	2		3	4	5	6	7 = (3/a)	8 = (6x7)
1	Sarana	558	558	Unit	56.619.487.000	56.617.389.791	2.097.209	100	0.87	87.03
2	Prasarana (Renovasi Minor)	3542.22	3542.22	M2	5.851.291.000	5.842.247.674	9.043.326	100	0.09	8.99
3	Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Non Gelar)	111	347	Orang	1.314.024.000	1.311.131.018	2.892.982	100	0.02	2.02
4	Lokakarya/FGD	6	18	Kegiatan	1.275.940.000	1.275.939.357	643	100	0.02	1.96
	Total				65.060.742.000	65.046.707.840	14.034.160	100	1	100

Catatan:

- Kolom 1: Diisi sesuai dengan target volume setiap komponen sesuai dengan proposal yang diusulkan
- Kolom 2: Diisi sesuai dengan realiasi volume setiap komponen per 31 Desember 2024
- Kolom 3: Diisi sesuai dengan nilai anggaran pada Surat Alokasi (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)
- Kolom 4: Diisi sesuai dengan serapan per 31 Desember 2024 (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)
- Kolom 5: Diisi sesuai dengan sisa anggaran 31 Desember 2024 (Rencana Anggaran (3) dikurangi Serapan (4))
- Kolom 6: Dihitung dengan menggunakan prestasi fisik masing-masing komponen (Tabel 4.2 – 4.5)
- Kolom 7: Bobot setiap Komponen (Merupakan perhitungan dari Rencana Anggaran (3) dibagi dengan Total Rencana Anggaran pada Kolom 3)
- Kolom 8: Prestasi Fisik Terbobot setiap komponen (Merupakan perhitungan dari Prestasi Fisik (6) dikalikan dengan Bobot Komponen (7))



4.2 RINCIAN SERAPAN ANGGARAN DAN PRESTASI FISIK KOMPONEN SARANA

No	Sarana	Volume			Rencana Anggaran (Rp)	Serapan (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Kemajuan Fisik (%)	Bobot	Prestasi Fisik
		Rencana	Realisasi	Satuan	Anggaran	Anggaran	Anggaran			
		1	2		3	4	5	6	7 = (3/a)	8 = (6x7)
1	Pengembangan Laboratorium Pendidikan dan Penelitian :	558	558	Unit	56.619.487.000	56.617.389.791	2.097.209	100	1.00	100
	- Belanja sarana untuk Pengembangan laboratorium pendidikan dan penelitian (CV Anugrah Tiga Bintang)	-	36	Unit	5.553.524.000	5.553.524.000	0	100	1	100
	- Belanja sarana untuk Pengembangan laboratorium pendidikan dan penelitian (CV Athaya Mitra Pratama)	-	9	Unit	19.353.855.344	19.353.855.344	0	100	1	100
	- Belanja sarana untuk Pengembangan laboratorium pendidikan dan penelitian (CV Dynata Image Creative)	-	3	Unit	3.842.845.000	3.842.845.000	0	100	1	100





LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2024

No	Sarana	Volume			Rencana Anggaran (Rp)	Serapan (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Kemajuan Fisik (%)	Bobot	Prestasi Fisik
		Rencana	Realisasi	Satuan	Anggaran	Anggaran	Anggaran			
		1	2		3	4	5	6	7 = (3/a)	8 = (6x7)
	-Belanja sarana untuk Pengembangan laboratorium pendidikan dan penelitian (CV Yakin Makmur)	-	43	Unit	17.598.104.247	17.598.104.247	0	100	1	100
	- Belanja sarana untuk Pengembangan laboratorium pendidikan dan penelitian (PT Bandung Scientific Technical Indonesia)	-	16	Unit	594.283.300	594.283.300	0	100	1	100
	- Belanja sarana untuk Pengembangan laboratorium pendidikan dan penelitian (PT Genecraft Labs)	-	1	Unit	362.350.000	362.350.000	0	100	1	100
	- Belanja Sarana berupa Fortigate untuk Pengembangan Laboratorium Pendidikan dan Penelitian (Indonesia Comnets Plus)	-	1	Unit	1.850.000.000	1.850.000.000	0	100	1	100
	- Belanja Sarana untuk Pengembangan Laboratorium		144	Unit	2.537.620.000	2.537.620.000	0	100	1	100





LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2024

No	Sarana	Volume			Rencana Anggaran (Rp)	Serapan (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Kemajuan Fisik (%)	Bobot	Prestasi Fisik
		Rencana	Realisasi	Satuan	Anggaran	Anggaran	Anggaran			
		1	2		3	4	5	6	7 = (3/a)	8 = (6x7)
	Pendidikan dan Penelitian (My Icon Technology)									
	- Belanja Sarana untuk pengembangan laboratorium pendidikan dan penelitian (Bangun Jaya Pedia)		263	Unit	4.175.415.000	4.175.415.000	0	100	1	100
	- Belanja Sarana untuk Pengembangan laboratorium pendidikan dan penelitian Berupa Komputer Lab FK (My Icon Technology)		38	Unit	509.200.000	509.200.000	0	100	1	100
	- Belanja sarana untuk pengembangan laboratorium pendidikan dan penelitian berupa komputer Lab Deskomvis FBS (CV.Bramastha Hebat)		3	Unit	67.365.900	67.365.900	0	100	1	100
	- Belanja sarana untuk pengembangan labolatorium pendidikan dan penelitian berupa EEG		1	Unit	172.827.000	172.827.000	0	100	1	100





LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2024

No	Sarana	Volume			Rencana Anggaran (Rp)	Serapan (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Kemajuan Fisik (%)	Bobot	Prestasi Fisik
		Rencana	Realisasi	Satuan	Anggaran	Anggaran	Anggaran			
		1	2		3	4	5	6	7 = (3/a)	8 = (6x7)
	FIP tahun 2024 (CV. Ranatha Jaya)									
	Total				56.619.487.000	56.617.389.791	2.097.209	100	1	100

Catatan:

Kolom 1: Diisi sesuai dengan target volume setiap paket sarana sesuai dengan proposal yang diusulkan

Kolom 2: Diisi sesuai dengan realiasi volume setiap paket sarana per 31 Desember 2024

Kolom 3: Diisi sesuai dengan nilai anggaran pada Surat Alokasi (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)

Kolom 4: Diisi sesuai dengan serapan per 31 Desember 2024 (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)

Kolom 5: Diisi sesuai dengan sisa anggaran 31 Desember 2024 (Rencana Anggaran (3) dikurangi Serapan (4))

Kolom 6: Dihitung dengan menggunakan "ACUAN PERHITUNGAN KEMAJUAN FISIK PELAKSANAAN KEGIATAN"

Kolom 7: Bobot setiap paket (Merupakan perhitungan dari Rencana Anggaran (3) dibagi dengan Total Rencana Anggaran pada Kolom 3)

Kolom 8: Prestasi Fisik setiap paket (Merupakan perhitungan dari Kemajuan Fisik (6) dikalikan dengan Bobot (7))





4.3 RINCIAN SERAPAN ANGGARAN DAN PRESTASI FISIK KOMPONEN PRASARANA

No	Prasarana	Volume			Rencana Anggaran (Rp)	Serapan (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Kemajuan Fisik (%)	Bobot	Prestasi Fisik
		Rencana	Realisasi	Satuan	Anggaran	Anggaran	Anggaran			
		1	2		3	4	5	6	7 = (3/a)	8 = (6x7)
	Revitalisasi PR PTN (Prasarana)	3542.22	3542.22	M2	5.851.291.000	5.842.247.674	9.043.326	100	1	100
1	Renovasi ruang laboratorium pendidikan dan penelitian	135.7	135.7	M2	3.765.663.000	3.765.621.000	42.000	100	0.64	64.36
2	Renovasi ruang laboratorium unit penunjang akademik (SDP Denpasar)	138.82	138.82	M2	199.027.000	199.026.376	624	100	0.03	3.40
3	Renovasi ruang pengembangan sistem tata kelola Universitas (UPA TI)	2294.28	2294.28	M2	638.000.000	629.020.538	8.979.462	100	0.11	10.90
4	Renovasi ruang laboratorium pendidikan dan penelitian FK	110.68	110.68	M2	142.598.000	142.597.704	296	100	0.02	2.44
5	Renovasi ruang laboratorium pendidikan dan penelitian FBS	110	110	M2	150.000.000	149.998.184	1.816	100	0.03	2.56





LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN TAHUN ANGGARAN 2024

6	Renovasi ruang laboratorium pendidikan dan penelitian FTK	111.09	111.09	M2	147.863.000	147.862.044	956	100	0.03	2.53
7	Renovasi ruang laboratorium pendidikan dan penelitian FOK	128	128	M2	149.777.000	149.776.283	717	100	0.03	2.56
8	Renovasi ruang laboratorium pendidikan dan penelitian FMIPA	162.5	162.5	M2	210.000.000	209.986.412	13.588	100	0.04	3.59
9	Renovasi ruang laboratorium pendidikan dan penelitian FIP	116.38	116.38	M2	149.680.000	149.679.636	364	100	0.03	2.56
10	Renovasi ruang laboratorium pendidikan dan penelitian FHIS	154.11	154.11	M2	148.683.000	148.682.967	33	100	0.03	2.54
11	Renovasi ruang laboratorium pendidikan dan penelitian FE	80.66	80.66	M2	150.000.000	149.996.530	3.470	100	0.03	2.56
Total		3542.22	3542.22		5.851.291.000 (a)	5.842.247.674 (b)	9.043.326 (c)		1	100 (d)

Catatan:

Kolom 1: Diisi sesuai dengan target volume setiap paket prasarana sesuai dengan proposal yang diusulkan

Kolom 2: Diisi sesuai dengan realiasi volume setiap paket prasarana per 31 Desember 2024

Kolom 3: Diisi sesuai dengan nilai anggaran pada Surat Alokasi (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)

Kolom 4: Diisi sesuai dengan serapan per 31 Desember 2024 (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)

Kolom 5: Diisi sesuai dengan sisa anggaran 31 Desember 2024 (Rencana Anggaran (3) dikurangi Serapan (4))

Kolom 6: Dihitung dengan menggunakan "ACUAN PERHITUNGAN KEMAJUAN FISIK PELAKSANAAN KEGIATAN"

Kolom 7: Bobot setiap paket (Merupakan perhitungan dari Rencana Anggaran (3) dibagi dengan Total Rencana Anggaran pada Kolom 3)

Kolom 8: Prestasi Fisik setiap paket (Merupakan perhitungan dari Kemajuan Fisik (6) dikalikan dengan Bobot (7))



4.4 RINCIAN SERAPAN ANGGARAN DAN PRESTASI FISIK KOMPONEN PELATIHAN

N o	Pelatihan	Volume			Rencana Anggaran (Rp)	Serapan (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Kemajuan Fisik (%)	Bobot	Prestasi Fisik
		Rencana	Realisa si	Satuan	Anggaran	Anggaran	Anggaran			
		1	2		3	4	5	6	7 = (3/a)	8 = (6x7)
	Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Non Gelar)	111	347	orang	1.314.024.000	1.311.131.018	2.892.982	100	1	100
1	Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan program pengembangan laboratorium pendidikan dan penelitian	69	173	Orang	869.024.000	868.867.547	156.453	100	0.66	66.13
2	Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pengembangan Fasilitas unit penunjang akademik	22	22	Orang	165.000.000	165.000.000	0	100	0.13	12.56





LAPORAN AKHIR PROGRAM PRPTN
TAHUN ANGGARAN 2024

3	Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Program Peningkatan kualitas SDM	20	152	Orang	280.000.000	277.263.471	2.736.529	100	0.21	21.31
	Total	111	347		1.314.024.000 (a)	1.311.131.018 (b)	2.892.982 (C)		1.00	100.00 (d)

Catatan:
Kolom 1: Diisi sesuai dengan target volume setiap pelatihan sesuai dengan proposal yang diusulkan
Kolom 2: Diisi sesuai dengan realiasi volume setiap pelatihan per 31 Desember 2024
Kolom 3: Diisi sesuai dengan nilai anggaran pada Surat Alokasi (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)
Kolom 4: Diisi sesuai dengan serapan per 31 Desember 2024 (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)
Kolom 5: Diisi sesuai dengan sisa anggaran 31 Desember 2024 (Rencana Anggaran (3) dikurangi Serapan (4))
Kolom 6: Dihitung dengan menggunakan "ACUAN PERHITUNGAN KEMAJUAN FISIK PELAKSANAAN KEGIATAN"
Kolom 7: Bobot setiap pelatihan (Merupakan perhitungan dari Rencana Anggaran (3) dibagi dengan Total Rencana Anggaran pada Kolom 3)
Kolom 8: Prestasi Fisik setiap pelatihan (Merupakan perhitungan dari Kemajuan Fisik (6) dikalikan dengan Bobot (7))



4.5 RINCIAN SERAPAN ANGGARAN DAN PRESTASI FISIK KOMPONEN LOKAKARYA/FGD

No	Lokakarya	Volume			Rencana Anggaran (Rp)	Serapan (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Kemajuan Fisik (%)	Bobot	Prestasi Fisik
		Rencana	Realisasi	Satuan	Anggaran	Anggaran	Anggaran			
		1	2		3	4	5	6	7 = (3/a)	8 = (6x7)
1	Lokakarya/FGD	6	18	Kegiatan	1.275.940.000	1.275.939.357	643	100	1.00	100.00
	Total	6	18		1.275.940.000 (a)	1.275.939.357	643 (c)	100	1	100 (d)

Catatan:
 Kolom 1: Diisi sesuai dengan target volume setiap lokakarya sesuai dengan proposal yang diusulkan
 Kolom 2: Diisi sesuai dengan realiasi volume setiap lokakarya per 31 Desember 2024
 Kolom 3: Diisi sesuai dengan nilai anggaran pada Surat Alokasi (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)
 Kolom 4: Diisi sesuai dengan serapan per 31 Desember 2024 (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)
 Kolom 5: Diisi sesuai dengan sisa anggaran 31 Desember 2024 (Rencana Anggaran (3) dikurangi Serapan (4))
 Kolom 6: Dihitung dengan menggunakan "ACUAN PERHITUNGAN KEMAJUAN FISIK PELAKSANAAN KEGIATAN"
 Kolom 7: Bobot setiap lokakarya (Merupakan perhitungan dari Rencana Anggaran (3) dibagi dengan Total Rencana Anggaran pada Kolom 3)
 Kolom 8: Prestasi Fisik setiap lokakarya (Merupakan perhitungan dari Kemajuan Fisik (6) dikalikan dengan Bobot (7))



BAB V PENUTUP

A. Ringkasan umum capaian Tahun 2024

Program revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PR-PTN) Tahun 2024 didesain untuk mengakselerasi peningkatan kualitas perguruan tinggi sehingga dapat memenuhi syarat dan kualifikasi untuk bertransformasi ke PTN-BLU atau PTN-BH. Sementara itu, PTN-BLU diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan tridharma, keunggulan PT dan memperkuat kesiapan PTN-BLU menjadi PTN-BH. Transformasi ini perlu didukung dengan upaya-upaya peningkatan kualitas pembelajaran, riset, pemberdayaan masyarakat, dan kualitas program-program kemitraan dengan dunia usaha dan industri DUDI serta lembaga eksternal lainnya, baik dalam maupun luar negeri. Universitas Pendidikan Ganesha mendapatkan dana dari PTR-PTN sebesar Rp. 65.060.742.000,-. Dana alokasi tersebut terdistribusi menjadi kegiatan sebagai berikut.

1. Revitalisasi PTN untuk Lokakarya/FGD sebesar Rp. 1.275.940.000,-
2. Revitalisasi PTN untuk Pelatihan non gelar sebesar Rp. 1.314.024.000,-
3. Revitalisasi PTN untuk Prasarana sebesar Rp. 5.851.291.000,-
4. Revitalisasi PTN untuk Sarana sebesar Rp. 56.619.487.000,-

Berdasarkan realisasi per 31 Desember 2024 Undiksha telah merealisasikan dana PR-PTN sebesar Rp.65.046.707.840,- dari pagu Rp. 65.060.742.000,- (99.98%). Rincian realisasi tersebut digunakan untuk kegiatan sebagai berikut.

1. Revitalisasi PTN untuk Lokakarya/FGD Rp. 1.275.939.357,-
2. Revitalisasi PTN untuk Pelatihan non gelar sebesar Rp. 1.311.131.018,-
3. Revitalisasi PTN untuk Prasarana sebesar Rp. 5.842.247.674,-
4. Revitalisasi PTN untuk Sarana sebesar Rp. 56.617.389.791,-

Secara umum hasil pelaksanaan kegiatan per 31 Desember 2024 disajikan melalui Tabel 5. 1 berikut.

Tabel 5.1 Kemajuan Fisk Kegiatan PRPTN

No	Program/Aktivitas Transformasi	Pelaksanaan Kegiatan*	Komponen Biaya**	Hasil Pelaksanaan Kegiatan
1	Pengembangan laboratorium pendidikan dan penelitian yang mendukung peningkatan	Pembuatan HPS dan pengadaan melalui klik E-katalog sudah berproses	Sarana	Terlaksananya kegiatan pengadaan dukungan sarana pendidikan sesuai dengan rencana pengadaan yang telah ditetapkan, baik berupa ketercapaian waktu pelaksanaan, kuantitas barang serta kualitas barang, serta efektivitas penggunaan dari pengadaan sarana yang telah

No	Program/Aktivitas Transformasi	Pelaksanaan Kegiatan*	Komponen Biaya**	Hasil Pelaksanaan Kegiatan
	pencapaian IKU			dilakukan. Adapun luaran kegiatan ini adalah sebanyak 558 unit alat yang mampu mendukung Undiksha menjadi PTN BH.
2	Pengembangan Fasilitas Unit Penunjang Akademik yang mendukung pencapaian IKU	Identifikasi prasarana Laboratorium yang akan diperbaiki, Pembuatan HPS dan kordinasi pelaksanaan pengadaan dengan PPK	prasarana	Terlaksanya kegiatan renivasi dalam rangka mendukung pengembangan fasilitas untuk mendukung pencapain IKU serta ditujukan untuk mendukung berfungsinya secara optimal peralatan yang telah dibeli. Kegiatan ini telah dilakukan pada berbagai fasilitas lab pendidikan dengan luas total pengerjaan mencapai 3542.22 m2.
3	Peningkatan kualitas SDM yang mendukung pencapaian IKU	Pendataan pelatihan dan sumber daya yang akan mengikuti pelatihan	Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Non Gelar)	Terlaksananya kegiatan pelatihan yang telah diikuti oleh 347 orang. Kegiatan pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta pelatihan yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi
4	Pengembangan sistem tata kelola Universitas yang mendukung tercapainya administrasi WTP dan Kepatuhan pelaksanaan RENBIS	Pelaksanaan Kegiatan Lokakarya/FGD ditingkat Universitas	Lokakarya/FGD	Terlaksananya Lokakarya/FGD untuk pengembangan sistem tata kelola Universitas yang lebih baik. Kegiatan ini diyakini mampu meningkatkan wawasan serta menyamakan persepsi dalam rangka persiapan Undiksha menuju PTN BH

B. Langkah kerja ke depan

Langkah kerja ke depan bagi program PRPTN ditahun 2025 ini adalah:

- Meningkatkan Layanan Tri Dharma (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian)

Pengembangan laboratorium Undiksha bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai bagi pelaksanaan praktikum, untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat belajar secara efektif melalui pengalaman langsung, yang sangat relevan dengan materi yang diajarkan di kelas. Laboratorium Undiksha juga dapat berfungsi sebagai pusat penelitian yang mendukung kegiatan riset dosen dan mahasiswa. Dengan meningkatkan fasilitas dan peralatan, laboratorium dapat membantu menghasilkan penelitian yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan Masyarakat. Selain itu, Laboratorium Undiksha juga berperan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuannya adalah untuk menerapkan hasil penelitian



dalam bentuk program atau layanan yang bermanfaat bagi masyarakat, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi di kalangan masyarakat.

b. Meningkatkan Kerjasama dengan Stakeholders

Pengembangan laboratorium Undiksha bertujuan untuk menjalin kerjasama yang lebih baik dengan berbagai stakeholder, termasuk industri, lembaga pemerintah, dan komunitas akademik lainnya. Kerjasama ini diharapkan dapat memperkuat dukungan terhadap kegiatan Tri Dharma dan meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan pasar.

c. Peningkatan Kompetensi Pengelola Laboratorium

Tujuan lain dari pengembangan laboratorium adalah untuk meningkatkan kompetensi pengelola laboratorium Undiksha, termasuk kepala laboratorium, laboran, dan teknisi. Peningkatan kompetensi ini penting agar mereka dapat mengelola laboratorium secara efektif dan efisien, serta mampu memanfaatkan teknologi terbaru dalam proses belajar mengajar.

Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, diharapkan laboratorium tidak hanya menjadi tempat praktikum, tetapi juga menjadi pusat inovasi dan kontribusi nyata bagi masyarakat serta pengembangan ilmu pengetahuan.





LAMPIRAN

Pada bagian ini dapat dilampirkan secara lengkap dokumentasi berupa foto, tautan, maupun dokumen pendukung lain dari pekerjaan yang telah selesai di link google drive :

<https://go.undiksha.ac.id/DakungLaporanPRPTN2024>

